



STRATEGI PEMENANGAN ASEP WAHYUWIJAYA PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024

Iksan Awaludin¹, Azwar Anas²

Universitas Muhammadiyah Jakarta¹ Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor²

iksanawaludin19@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan umum selalu menjadi isu yang menarik bagi seluruh kalangan masyarakat, terutama dalam hal strategi politik setiap calon pemegang kepemimpinan negara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menjelaskan tentang strategi politik yang dilakukan Asep Wahyuwijaya dalam memperoleh kursi DPR-RI di Pemilu Tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposif (purposive sample) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Hasil penelitian bahwa Hasil penelitian ini strategi pemenangan yang digunakan yaitu mencakup strategi ofensif, defensif dan strategi Cooperate, Pavlov serta Mistrust dari Peter Schroder. Dalam strategi ofensif, Asep Wahyuwijaya menggunakan berbagai pendekatan, termasuk pembentukan tim relawan, perpindahan partai, kerja sama politik, pemasangan baliho, dan memaksimalkan media massa serta media sosial. Adapun kesimpulannya Strategi politik Asep Wahyuwijaya dalam Pileg 2024 menggabungkan pendekatan ofensif dan defensif yang efektif untuk meningkatkan peluang kemenangan. Melalui pembentukan tim relawan, perpindahan partai, kolaborasi dengan caleg lain, Asep wahyuwijaya mampu menghadapi tantangan seperti money politics dan skeptisisme terhadap loyalitas politik. Pendekatan pendidikan politik dan komunikasi transparan berhasil mengurangi ketergantungan pada politik uang serta menciptakan iklim politik yang lebih sehat dan berintegritas di Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: *Asep Wahyuwijaya, Pemilihan Umum, Legislatif, Strategi, Politik*

ABSTRACT

Elections are always an interesting issue for all levels of society, especially regarding the political strategies of each candidate aiming for leadership positions. The purpose of this study is to understand and explain the political strategies employed by Asep Wahyuwijaya to secure a seat in the Indonesian House of Representatives (DPR-RI) in the 2024 General Election. The research method used is qualitative, with purposive sampling focusing on selected informants who are rich in cases for an in-depth study. The findings of this study show that the winning strategy used includes offensive, defensive strategies, and Peter Schroder's strategies of Cooperate, Pavlov, and Mistrust. In the offensive strategy, Asep Wahyuwijaya employs various approaches, including forming volunteer teams, switching political parties, political collaboration, placing billboards, and maximizing mass media and social media. The conclusion is that Asep Wahyuwijaya's political strategy in the 2024 legislative election combines both offensive and defensive approaches effectively to increase his chances of victory. Through forming volunteer teams, switching parties, and collaborating with other candidates, Asep Wahyuwijaya is able to tackle challenges such as money politics and skepticism about political loyalty. His political education approach and transparent communication successfully reduce dependence on money politics and contribute to creating a healthier and more integral political climate in Bogor Regency.

Keywords: *Asep Wahyuwijaya, General Election, Legislative, Strategy, Politics*



PENDAHULUAN

Pemilihan umum selalu menjadi isu yang menarik bagi seluruh kalangan masyarakat, terutama dalam hal strategi politik setiap calon pemegang kepemimpinan negara. Karena hal tersebut salah satu faktor penentu kemenangan setiap calon dalam kontestasi politik. Karena dari strategi politik tersebut akan berdampak pada segala hal terutama pada upaya pemenangan secara efektif dan efisien baik eksekutif maupun legislatif. Wilayah Kabupaten Bogor memiliki luas sekitar $\pm 2.992 \text{ km}^2$. Secara letak geografis, Kabupaten Bogor terletak di antara $6^{\circ}18'0'' - 6^{\circ}47'10''$ lintang Selatan dan $106^{\circ}23'45'' - 107^{\circ}13'30''$ Bujur Timur. Morfologi wilayahnya sangat bervariasi, mulai dari dataran yang relatif rendah di bagian utara hingga dataran tinggi di bagian selatan (bogorkab.go.id:2019).

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor (bogorkab.bps.go.id: 2021), Kabupaten Bogor memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.489.536 jiwa. Hal ini menjadikan Kabupaten Bogor sebagai kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Barat, bahkan di Indonesia. Berdasarkan data KPU Jawa Barat, Salah satu kontestasi legislatif DPR RI Daerah Pemilihan Jawa Barat V (Kabupaten Bogor) merupakan Daerah yang jumlah kursinya 9 dan diperebutkan oleh mayoritas para calon legislatif bintangnya politisi. Daerah Pemilihan Jawa Barat V (Kabupaten Bogor) ini tersebar di 40 Kecamatan, 19 Kelurahan, 416 Desa, 2.992 Km² Luas wilayah dan jumlah pemilihnya 3.889.441 Jiwa (bogorkab.go.id: 2022).

Daerah Pemilihan Jawa Barat V memang sering dianggap sebagai daerah yang sangat kompetitif dan disebut sebagai DAPIL "Neraka". Hal ini disebabkan oleh kehadiran politikus ternama dan figur publik terkemuka yang berkompetisi di sana. Persaingan dalam Daerah Pemilihan ini dikenal sangat sengit, karena para kandidat harus bersaing dengan politisi berpengalaman dan tokoh terkenal untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Dinamika politik yang sangat keras dan panas di Daerah Pemilihan Jawa Barat V menunjukkan betapa pentingnya wilayah tersebut dalam peta politik regional maupun nasional, maka dari itu para calon anggota legislatif harus berusaha keras untuk memenangkan hati pemilih dan mendapatkan kursi di parlemen.

Dikutip dari web resmi DPR RI (dpr.go.id:2019), Pileg Tahun 2019 para bintang yang terpilih menduduki kursi parlemen diantaranya yaitu:

1. Fadli Zon Partai Gerindra
2. Adian Yunus Yusak Napitupulu Partai PDIP
3. Tommy Kurniawan Partai PKB
4. Primus Yustisio Partai PAN
5. Elly Rachmat Yasin Partai PPP
6. Dr. H. Fahmy Alaydroes Partai PKS
7. Ichsan Firdaus di PAW menjadi Ravindra Airlangga Partai Golkar
8. Drs. H. Mulyadi Partai Gerindra
9. H. Anton Sukartono Suratno Partai Demokrat.

Dari sembilan yang duduk menjadi Anggota DPR RI pada Pemilihan Legislatif tahun 2019 merupakan bukan orang-orang biasa saja, melainkan mereka adalah bintang-bintang yang terpilih yang membuat pertarungan semakin sengit karena adanya perang bintang dan tokoh-tokoh politisi nasional. Mayoritas calon legislatif DPR RI dari Dapil tersebut adalah incumbent yang mencalonkan kembali, hal ini tentu membuat penantang baru memiliki



dinding yang sangat tebal dan sulit ditembus untuk memperoleh kursi parlemen, serta kondisi ini tidak hanya membuat pertarungan sengit antar partai, melainkan pertarungan diinternal partai. Sebagai contoh pertarungan internal yang ada pada tubuh Partai Nasional Demokrasi (NasDem), pada pemilihan legislatif DPR RI khususnya di Dapil Jawa Barat V terdapat kandidat kuat seperti Asep Wahyuwijaya, Jora Nilam Judge, dan Ramzi. 1) Asep Wahyuwijaya, Sosok putra daerah Kabupaten Bogor yang sudah berkiprah dua periode di DPRD Provinsi Jawa Barat 2) Jora Nilam Judge, Pengusaha sukses yang mendaftarkan diri sebagai calon Legislatif di Kabupaten Bogor dan merupakan seorang istri dari Nazarudin politisi senior yang pernah menjabat sebagai Bendahara Umum Partai Demokrat. 3) Ramzi, Seorang artis papan atas yang sangat populer, yang menjadikan hal tersebut bahan kuat untuk menarik hati masyarakat untuk memilih seorang Ramzi.

Dari ketiga tokoh tersebut, seorang Ramzi tentu orang yang memiliki modal dasar yang kuat untuk dikenal masyarakat, karena masyarakat secara luas pasti sudah mengenal Ramzi dari ketokohnya sebagai seorang publik figur. Atau Jora Nilam Judge yang memanfaatkan ketokohan dari suaminya sebagai seorang politikus nasional yang berkiprah sebagai Bendahara Umum dari Partai Demokrat. Namun, pada beberapa hasil survei di Kabupaten Bogor justru yang muncul adalah Asep Wahyuwijaya seorang putra asli Kabupaten Bogor.

Salah satunya survei internal Asep Wahyuwijaya yang dilakukan di Kabupaten Bogor oleh INDIKATOR pada bulan April menyatakan Asep Wahyuwijaya memperoleh suara sebanyak 32,7%, Ramzi 13,6% dan Jora Nilam Judge 1,5% dari seluruh partai NasDem. kemudian dari Charta Politika pada bulan Desember, publikasikan bahwa Asep Wahyuwijaya mendapatkan 3,9% Ramzi 1,9% dan Jora 0,1% dari 7,2% suara partai. selanjutnya PUSPOLL Indonesia pada bulan Januari Tahun 2024 menyatakan bahwa Asep Wahyuwijaya memperoleh 3,3% perolehan suara, Ramzi 2,0% dan Jora Nilam Judge 0,2% dari total suara partai 8,7%. Terakhir survei yang dipublikasi oleh Lembaga Studi Visi Nusantara (inilahkoran.id: 2024), pada awal Februari Tahun 2024 menghasilkan perolehan yang serupa dengan survei lainnya yaitu Asep Wahyuwijaya 37,17% dari total 12,19% suara partai NasDem di Jawa Barat Dapil V.

Dari calon yang ada di Dapil Jawa Barat V (Kabupaten Bogor) pada pemilihan legislatif tahun 2024, Asep Wahyuwijaya merupakan penantang baru dari partai Nasional Demokrat (NasDem) yang berhasil merebut kursi DPR RI. Berdasarkan hasil pleno KPU (pemilu2024.kpu.go.id:2024), jumlah suara yang diraih adalah 63.902 ribu suara pribadi dan total suara partai dan Caleg 199.776 ribu yang membuat Asep Wahyuwijaya memperoleh kursi ke 7 DPR RI. Kiprah seorang Asep Wahyuwijaya merupakan Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat selama dua periode, pada tahun 2014 dan 2019. Politik yang dibawa oleh Asep Wahyuwijaya adalah politik nilai terutama berfokus pada bidang pendidikan di Kabupaten Bogor. Penelitian ini fokus mengkaji terkait penelitian Strategi Politik Asep Wahyuwijaya dalam Pemilihan Anggota DPR-RI Tahun 2024 di Daerah Pemilihan Jawa Barat V Kabupaten Bogor, yang menarik dari kemenangan Asep Wahyuwijaya ini adalah satu-satunya putra asli daerah Kabupaten Bogor yang mampu memenangkan persaingan keras di Daerah Pemilihan Neraka diantara para petahana yang sudah menjadi legislatif di Kabupaten Bogor dalam beberapa periode dan pendatang baru yang sudah memiliki kepopuleran di masyarakat.

Kemudian, perpindahan partai yang dilakukan Asep Wahyuwijaya pun merupakan



strategi yang cukup berisiko karena pindahnya bukan pada partai yang dominan di Kabupaten Bogor, melainkan Partai NasDem yang sebelumnya sama sekali tidak memiliki perwakilan di wilayah Kabupaten Bogor, baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun RI pada pemilihan 2019 namun Asep Wahyuwijaya tetap mampu memenangkan Pemilihan Legislatif pada 2024. Selain itu, Asep Wahyuwijaya mampu meraih suara yang besar dan mengalahkan lawan politiknya di tengah kerasnya pertarungan dengan modal politik yang terhitung rendah jika dibandingkan dengan calon legislatif lainnya.

METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis strategi yang digunakan oleh Asep Wahyuwijaya maka pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan difokuskan kepada Strategi Politik Asep Wahyuwijaya dalam memperoleh kursi di DPR RI yang dianalisis dengan teori politik Peter Schroder. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2010). Sementara itu menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2018), metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposif (purposive sample) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam (Syaodih Sukmadinata (2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partai Nasional Demokrat (NasDem) didirikan pada tanggal 1 Februari 2011 oleh Surya Paloh, seorang pengusaha media dan tokoh politik berpengalaman. Berawal dari sebuah organisasi kemasyarakatan (ormas) bernama Nasional Demokrat yang didirikan pada tahun 2004, NasDem didorong oleh semangat Restorasi Indonesia. Cita-cita ini bertujuan untuk memulihkan, mengembalikan, dan memajukan fungsi pemerintahan Indonesia sesuai dengan cita-cita proklamasi kemerdekaan 1945.

Pada tanggal 26 Juli 2011, NasDem dideklarasikan di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara. Sehari setelahnya, NasDem didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Perjuangan NasDem untuk mendapatkan pengesahan sebagai partai politik membuahkan hasil pada tanggal 11 November 2011. Tanggal ini kemudian diperingati sebagai Hari Lahir NasDem. NasDem mulai mengikuti Pemilu 2014 dan berhasil meraih 35 kursi di DPR RI. Pada Pemilu 2019, NasDem menunjukkan peningkatan perolehan suara dengan meraih 56 kursi di DPR RI. Keberhasilan ini membawa 4 kader NasDem untuk menduduki kursi menteri di Kabinet Indonesia Maju. Di Kabupaten Bogor, DPD (Dewan Pimpinan Daerah) NasDem didirikan beberapa tahun kemudian, DPD NasDem Kabupaten Bogor telah aktif dalam kegiatan politik lokal sejak tahun 2013. Pembentukan DPD NasDem di Kabupaten Bogor bertujuan untuk mengkoordinasikan dan mengimplementasikan berbagai kegiatan politik dan sosial di daerah tersebut. Sejak awal, fokus utama DPD adalah memperkuat struktur organisasi hingga tingkat desa dan kecamatan. Hal ini dilakukan melalui pelatihan kader, seminar, dan berbagai kegiatan sosialisasi politik. Kaderisasi yang kuat menjadi salah satu prioritas untuk memastikan



bahwa partai memiliki basis yang solid dan mampu bergerak secara efektif di tingkat lokal.

Partai NasDem di Kabupaten Bogor telah mengikuti Pileg sejak tahun 2014, di tahun pertamanya NasDem berhasil meraih 3 kursi di DPRD Kabupaten Bogor. Hal ini menunjukkan bahwa NasDem telah menunjukkan eksistensinya di kancah politik lokal dan mulai mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan menunjukkan eksistensinya di Kabupaten Bogor. Meskipun belum berhasil meraih banyak kursi di DPRD Kabupaten Bogor, pemilu ini menjadi langkah awal yang penting untuk mengenalkan partai kepada masyarakat setempat. Namun, pada Pemilu 2019, NasDem mengalami kemunduran dengan tidak mendapatkan satu pun kursi di semua tingkatan, baik di DPRD Kabupaten, Provinsi, maupun DPR RI. Pada Pemilu 2024, NasDem berhasil bangkit dari keterpurukannya dengan meraih 1 kursi DPR-RI, 1 kursi DPRD Provinsi Jawa Barat dan 4 kursi di DPRD Kabupaten Bogor. Pencapaian ini mengantarkan NasDem untuk memiliki satu fraksi utuh di DPRD Kabupaten Bogor untuk pertama kalinya.

Strategi Politik Asep Wahyuwijaya dalam Memperoleh Kursi DPR-RI

Dalam memenangkan pemilihan legislatif Asep Wahyuwijaya menggunakan beberapa strategi ofensif, diantaranya: 1) Membentuk Tim Relawan, Membentuk tim relawan ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan jumlah pemilih dan menjadi pasukan yang bergerak untuk memperkenalkan dirinya kepada masyarakat untuk memperoleh suara lebih banyak lagi. 2) Perpindahan Partai, Perpindahan partai adalah fenomena di mana seorang anggota partai politik memutuskan untuk meninggalkan partai tersebut dan bergabung dengan partai lain yang mencerminkan dinamika politik. 3) Kerja sama Politik, Bekerja sama adalah strategi ofensif yang umum digunakan dalam politik untuk mencapai tujuan bersama atau mengamankan dukungan lebih luas. Dalam konteks politik, bekerja sama dapat mengacu pada kerja sama antara partai politik, kelompok kepentingan, atau bahkan individu-individu yang memiliki agenda atau visi yang serupa.

Gambar 1. Spanduk Kerja sama dengan Caleg Lain



Bekerja sama politik ini dilakukan untuk memperluas basis dukungan atau mengamankan suara yang belum terjamah dalam pemilihan. Melalui bekerja sama, Asep Wahyuwijaya dapat memperoleh dukungan yang lebih luas dan mendapatkan kekuatan *bargaining* yang lebih kuat dalam negosiasi politik. 4) Pemasangan Baliho, Pemasangan baliho merupakan salah satu bentuk strategi ofensif dalam rangka promosi visual yang sangat efektif dalam menjangkau massa. Dengan memasang baliho di tempat-tempat strategis, kandidat dapat meningkatkan eksposur namanya kepada pemilih potensial. 5) Memaksimalkan Media Massa dan Media Sosial, Media massa dan media sosial menjadi sarana yang sangat penting dalam kampanye politik modern. Hal ini menjadi bagian dari strategi random, dari strategi ini dapat menentukan bentuk kerja sama dalam langkah berikutnya sesuai dengan respon yang ada. Memaksimalkan media massa dan media sosial juga adalah strategi ofensif yang penting dalam kampanye politik modern untuk mencapai audiens yang lebih luas dan terhubung dengan pemilih potensial. Asep Wahyuwijaya menyampaikan saat wawancara bahwa memanfaatkan media massa, seperti surat kabar, masih menjadi platform utama untuk mencapai pemilih yang lebih tua atau yang tidak aktif di media sosial.

Organisasi DPD Partai NasDem

Berdasarkan surat keputusan dewan pimpinan pusat partai NasDem nomor: 30-Kpts/DPP-NasDem/I/2023, tanggal 31 Januari 2023, tentang Struktur dan Komposisi NasDem Masa Bakti 2023-2024, sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur dan Komposisi Nasdem Masa Bakti 2023-204

Jabatan	Nama
Ketua	Dr. Friedrich M. Rumintjap
Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu	H. Wahyanto, S.E., M.M.
Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan	Hendra Budiman
Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Pendidikan Politik	A Rustandi
Wakil Ketua Bidang Hubungan Legislatif	Yusni Rivai, S.Sos.
Wakil Ketua Bidang Hubungan Eksekutif	Asyir Syafaat, S.H.
Wakil Ketua Bidang Hubungan Sayap dan Badan	Chairijal Tabrani, S. Ag.
Wakil Ketua Bidang Penggalangan dan Penggerak Komunitas	Rahmat Fauzi, S.E., M.E. Sy
Wakil Ketua Bidang Pemilih Pemula dan Milenial	Destia Moniq
Wakil Ketua Bidang Digital dan Siber	Miqdad
Wakil Ketua Bidang Media dan Komunikasi Publik	Andi Ahmadi, S.Pd.
Wakil Ketua Bidang Ekonomi	Moh. Solikin
Wakil Ketua Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Yaya Mulya Sarbini
Wakil Ketua Bidang Agama dan Masyarakat Adat	Suedi
Wakil Ketua Bidang Tenaga Kerja	Syariati
Wakil Ketua Bidang Kesehatan	dr. Vidi Indrawan
Wakil Ketua Bidang Perempuan dan Anak	Yantinasari
Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	Sutewi Prawita
Wakil Ketua Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia	Manuarang Manalu, S.H.
Wakil Ketua Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	H. Irvan Eka Mulyana, S.H. M.H.



Jabatan	Nama
Wakil Ketua Bidang Pertanian Peternakan dan Kemandirian Desa	Ajad Sudraja
Wakil Ketua Bidang Maritim	Siti Nuarsiah Harahap
Wakil Ketua Bidang Pemuda dan Olahraga	Wa Ode Fatma Dewi
Wakil Ketua Bidang Energi dan Mineral	Suparman
Wakil Ketua Bidang Lingkungan Hidup	Irmawati
Wakil Ketua Bidang Kehutanan, Agraria dan Tata Ruang	Ratu Evi Zulfika
Wakil Ketua Bidang Migran	Siti Julaeha
Wakil Ketua Bidang Pembangunan dan Infrastruktur	Meliharat Jaya Zai, S.E.
Sekretaris	H. Nawawi, S.E.
Wakil Sekretaris Bidang Kebijakan Publik dan Isu Strategis	Boni Syahrul Fikri Pratama
Wakil Sekretaris Bidang Ideologi, Organisasi dan Kaderisasi	Kristianto
Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu	Drs. Siswadi, M.M.
Wakil Sekretaris Bidang Umum dan Administrasi	Komala Dewi Wismono
Bendahara	Fahirmal Fahim, S.H.
Wakil Bendahara Pengelolaan Dana dan Aset	Tias Suryani
Wakil Bendahara Penggalangan Dana	Santi Puji Astuti

Pada tabel tersebut, ketua DPD Partai NasDem Kabupaten Bogor adalah Kolonel (Purn) Dr. Friedrich M. Rumintjap, selain menjadi ketua DPD Partai NasDem Kabupaten Bogor, ia juga menjabat sebagai menjabat sebagai Komisariss Utama PT Pelita Medika Sentosa. Ia pun menjabat sebagai Direktur CV. Cahaya Medika Sentosa. Selain itu, Dr. Fritz juga adalah mantan Kepala RS TNI AU Atang Sanjaya Bogor. Kemudian dari empat puluh satu orang yang menduduki jabatan di organisasi DPD Partai NasDem Kabupaten Bogor dan adanya keterwakilan perempuan sebanyak 34,15% atau berjumlah empat belas orang.

Agenda Politik Partai NasDem di Kabupaten Bogor

a) Peningkatan Infrastruktur, NasDem berkomitmen untuk meningkatkan kualitas jalan, baik di desa maupun jalan utama, guna memperlancar arus transportasi dan distribusi barang. Ini termasuk proyek perbaikan jalan berlubang, pelebaran jalan, serta pembangunan jalan baru di daerah-daerah yang masih sulit dijangkau b) Penguatan Ekonomi Lokal, NasDem mendukung para petani dan nelayan melalui berbagai penyuluhan, bantuan bibit unggul, teknologi pertanian modern, dan akses pasar. Tujuan utamanya adalah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan para petani c) Peningkatan Kualitas Pendidikan, NasDem bekerja untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah. Ini termasuk perbaikan gedung sekolah yang rusak, penyediaan alat-alat belajar yang memadai, dan peningkatan kapasitas guru melalui berbagai pelatihan d) Peningkatan Layanan Kesehatan, NasDem juga fokus pada pembangunan dan peningkatan fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit, terutama di daerah-daerah terpencil yang masih minim layanan kesehatan e) Lingkungan Hidup dan Kehutanan, NasDem mendukung pengembangan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif, termasuk program daur ulang dan pengurangan penggunaan plastik. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat f) Pemberdayaan Masyarakat dan Kebudayaan, NasDem



mendukung kegiatan-kegiatan budaya dan seni lokal untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya Kabupaten Bogor. Program ini bertujuan untuk menghidupkan kembali tradisi lokal dan meningkatkan pariwisata budaya g) Transparansi dan Tata kelola Pemerintahan, Mereka mengadvokasi pengawasan publik dan audit reguler untuk mencegah penyalahgunaan anggaran. Partai ini mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan melalui musyawarah dan dialog publik. Dengan demikian, kebijakan yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Agenda-agenda ini mencerminkan komitmen Partai NasDem untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Bogor melalui program-program yang berkelanjutan dan holistik.

Pemilihan DPR RI Tahun 2014

a. Daftar Calon Tetap DPR RI Partai NasDem Jabar V

Tabel 2. DCT DPR RI Partai NasDem Jabar V 2014

No.	Nama	Partai Politik
1	Prof. Dr. Ir. H. Soleh Solahuddin	NasDem
2	H. A. Furkon, SE, M.Si.	NasDem
3	Siti Maimunah Kusuma Putri, SE, MM	NasDem
4	Yudha Dharmapraja Pratama, ST	NasDem
5	Edison Hasurungan Hutahaean, SH	NasDem
6	Devita Ernanda	NasDem
7	Widi Asrining Puri	NasDem
8	Ir. H. Tb. Imron	NasDem
9	Andi Ahmadi, S.Pd.	NasDem

Berikut ini merupakan Daftar Calon Tetap dari partai NasDem untuk Pemilihan Legislatif Daerah Pemilihan Jawa Barat V periode 2014-2019.

b. Daftar Calon Terpilih DPR RI Jabar V

Tabel 3. Daftar DPR RI Terpilih Jabar V 2014

No.	Nama	Partai Politik	Suara Sah	Peringkat
1	Airlangga Hartanto	Golkar	113.939	1
2	Fadli Zon	Gerindra	79.074	2
3	Achmad Ferial	PPP	50.686	3
4	Primus Yustisio	PAN	45.485	4



No.	Nama	Partai Politik	Suara Sah	Peringkat
5	Adian Yunus Yusak Napitupulu	PDIP	35.589	5
6	Indra P Simatupang	PDIP	35.139	6
7	Ichsan Firdaus	Golkar	27.986	7
8	Anton Sukartono Suratto	Demokrat	23.554	8
9	TB. Soenmandjaja	PKS	17.196	9

Pada tabel tersebut menyatakan bahwa partai yang cukup mendominasi di kursi DPR RI Jawa Barat V di Kabupaten Bogor di 2019 adalah partai Golkar dan PDI Perjuangan, kedua partai tersebut masing-masing memperoleh dua kursi legislatif. Dan belum adanya kursi yang diperoleh oleh partai NasDem. Jika lihat dari suara calon legislatif terbanyak, maka Airlangga Hartanto adalah pemegang suara terbanyak di pemilihan legislatif DPR RI Jawa Barat V dengan jumlah 113.939 suara.

Pemilihan DPR RI Tahun 2019

a. Daftar Calon Tetap Caleg DPR RI Partai NasDem Jabar V

Tabel 4. DCT DPR RI Partai NasDem Jabar V 2019

No.	Nama	Partai Politik
1	Teuku Taufiqulhadi, M.Si.	NasDem
2	Sondang Tarida Tampubolon, SH.	NasDem
3	Dr. Friedrich M. Rumintjap, Spog (K), Mars	NasDem
4	Rizayati, MM.	NasDem
5	Sahrul Gunawan, S.E., M.Si.	NasDem
6	C. Suhadi, S.H., M.H.	NasDem
7	Widi Wijaya Gitaputra, S.T., MBA.	NasDem
8	Sapto Satrio Mulyo	NasDem
9	Citra Anggun Sarie	NasDem



Berikut ini merupakan Daftar Calon Tetap dari partai NasDem untuk Pemilihan Legislatif Daerah Pemilihan Jawa Barat V periode 2019-2024.

b. Daftar Calon Terpilih DPR RI Jabar V

Tabel 5. Daftar DPR RI Terpilih Jabar V 2019

No.	Nama	Partai Politik	Suara Sah	Peringkat
1	Fadli Zon	GERINDRA	230.524	1
2	Primus Yustisio	PAN	86.983	2
3	Adian Yunus Yusak Napitupulu	PDIP	80.228	3
4	Elly Rachmat Yasin	PPP	71.884	4
5	Mulyadi	GERINDRA	70.569	5
6	Fahmy Alaydroes	PKS	67.677	6
7	Ichsan Firdaus	GOLKAR	57.584	7
8	Anton Sukartono Suratno	DEMOKRAT	55.634	8
9	Tommy Kurniawan	PKB	33.988	9

Dari hasil Pemilihan Legislatif Dapil Jawa Barat V adanya dinamika dominasi di Kabupaten Bogor. Pemilihan legislatif 2019 yang berhasil memperoleh dua kursi di Jawa Barat V hanya partai Gerindra yang diwakili oleh Fadli Zon dan H. Mulyadi.

Pemilihan DPR RI Tahun 2024

a. Daftar Calon Tetap Caleg DPR RI Partai NasDem Jabar V

Tabel 6. DCT DPR RI Partai NasDem Jabar V 2024

No.	Nama	Partai Politik
1	Asep Wahyuwijaya	NasDem
2	Jora Nilam Judge	NasDem
3	Moh. Solikin	NasDem
4	H. Jaya	NasDem
5	Ramzi	NasDem
6	Zawiah Ramlie	NasDem
7	Herwan Susanto, S.Sos.	NasDem
8	Fuad Kasyfurrahman	NasDem
9	Asnidawati	NasDem



Berikut ini merupakan Daftar Calon Tetap dari partai NasDem untuk Pemilihan Legislatif Daerah Pemilihan Jawa Barat V periode 2024-2029.

b. Daftar Calon Terpilih DPR RI Jabar V (Kabupaten Bogor)

Tabel 7. Daftar DPR RI Terpilih Jabar V 2024

No.	Nama	Partai Politik	Suara Sah	Peringkat
1	Fadli Zon	Gerindra	149.258	1
2	Ravindra Airlangga	Golkar	152.168	2
3	Primus Yustisio	PAN	128.892	3
4	Tommy Kurniawan	PKB	100.656	4
5	Achmad Ru'yat,	PKS	92.775	5
6	Adian Yunus Yusak Napitupulu	PDIP	87.288	6
7	Asep Wahyuwijaya	NasDem	63.902	7
8	Marlyn Maisarah	Gerindra	82.478	8
9	Anton Sukartono Suratto	Demokrat	58.033	9

Dilihat dari Hasil Pileg 2024 tersebut, di daerah pemilihan Jawa Barat V partai Gerindra masih mendominasi di Kabupaten Bogor, karena jika dilihat dari partai lainnya, Gerindra tetap konsisten memperoleh dua kursi DPR RI sejak Pileg 2019 di Kabupaten Bogor. Dan NasDem mencetak sejarah baru dengan pertama kali memperoleh satu kursi DPR-RI di Dapil Jawa Barat V.

Perbandingan Pemilihan DPR RI Tahun 2014, 2019 dan 2024

Berikut ini merupakan tabel perbandingan suara dari pemilihan legislatif 2014, 2019 dan 2024 :

Tabel 8. Daftar DPR RI Terpilih Jabar V 2014, 2019 dan 2024

2014			2019			2024		
Partai Politik	Caleg	Suara Sah	Nama	Partai Politik	Suara Sah	Nama	Partai Politik	Suara Sah
GOLKAR	Airlangga Hartanto	113.939	Fadli Zon	GERINDRA	230.524	Fadli Zon	GERINDRA	149.258
GERINDRA	Fadli Zon	79.074	Primus Yustisio	PAN	86.983	Ravindra Airlangga	GOLKAR	152.168
PPP	Achmad Farihal	50.686	Adian Y.Y.	PDIP	80.228	Primus Yustisio	PAN	128.892



2014			2019			2024		
Partai Politik	Caleg	Suara Sah	Nama	Partai Politik	Suara Sah	Nama	Partai Politik	Suara Sah
			Napitupulu					
PAN	Primus Yustisio	45.485	Elly R. Yasin	PPP	71.884	Tommy Kurniawan	PKB	100.656
PDIP	Adian Y. Y. Napitupulu	35.589	Mulyadi	GERINDRA	70.569	Achmad Ru'yat	PKS	92.775
PDIP	Indra P Simatupang	35.139	Fahmy Alaydroes	PKS	67.677	Adian Y. Y. Napitupulu	PDIP	87.288
GOLKAR	Ichsan Firdaus	27.986	Ichsan Firdaus	GOLKAR	57.584	Asep Wahyuwijaya	NASDEM	63.902
DEMOKRAT	Anton Sukartono Suratno	23.554	Anton Sukartono Suratno	DEMOKRAT	55.634	Marlyn Maisarah	GERINDRA	82.478
PKS	TB. Soenmandjaja	17.196	Tommy Kurniawan	PKB	33.988	Anton Sukartono Suratno	DEMOKRAT	58.033

Dilihat dari Hasil Pileg 2014, 2019 dan 2024 tersebut, wajar saja ketika daerah pemilihan Jawa Barat V disebut dengan Dapil neraka, karena diisi oleh politisi kawakan nasional dengan partai yang mendominasi selama tiga periode terakhir di Kabupaten Bogor.

Terdapat di dominasi partai sejak 2014 yang berturut-turut memenangkan pemilihan legislatif oleh Gerindra, Golkar, PAN, PDIP, Demokrat, PKS yang masih konsisten mengisi kursi DPR RI di Kabupaten Bogor. Politisi senior yang sama juga terlihat mengisi kursi selama tiga periode seperti Fadli Zon dari Gerindra, Primus Yustisio dari PAN, Adian Yunus Yusak Napitupulu dari PDIP dan Anton Sukartono Suratno dari Demokrat.

Partai Golkar mengisi kursi setiap periode dengan tokoh yang berbeda, pada tahun 2014 memperoleh dua kursi yang diwakili oleh Airlangga Hartanto dan Ichsan Firdaus, pada tahun 2019 masih oleh Ichsan Firdaus lanjut pengganti antar waktu oleh Ravindra Airlangga karena Ichsan Firdaus meninggal dunia, dan pada tahun 2024 diwakili oleh Ravindra Airlangga. Begitu pun dengan Partai PKS yang diwakili oleh TB. Soenmandjaja pada 2014, Fahmy Alaydroes pada 2019, dan Achmad Ru'yat di 2024.

Partai PKB mulai mengisi kursi DPR RI di Kabupaten Bogor pada tahun 2019 serta lanjut dua periode diwakili oleh Tommy Kurniawan di tahun dan 2024. Kemudian Partai NasDem memperoleh kursi pertama kalinya dalam pemilihan Legislatif pada 2024 yang diwakili oleh yaitu Asep Wahyuwijaya.



PPP sebagai partai yang cukup besar di Kabupaten Bogor untuk pertama kalinya tidak memperoleh kursi DPR RI dikarenakan PPP calon legislatifnya tidak berjalan maksimal dan hanya terpaku pada satu orang saja yaitu Elly Rachmat Yasin merupakan incumbent serta ketua DPC PPP Kabupaten Bogor yang bertarung kembali untuk mempertahankan kursi namun hasil suara yang tidak maksimal hanya mendapatkan Total Suara Partai dan Caleg 168.963 suara sehingga kursi terakhir DPR RI di sini Anton Sukartono Suratno dari Partai Demokrat dengan Total Suara Partai dan Caleg 178.680 dan Anton Sukartono Suratno berhasil mempertahankan kursi ke empat periode walaupun hasilnya tidak maksimal hanya berhasil merebut kursi terakhir.

Partai Golkar dan PDIP sempat menjadi pemuncak parlemen di 2014 dilihat dari perolehan kursi yang dimiliki masing-masing dua kursi pada tahun tersebut. Namun, di 2019 dan 2024 Partai Gerindra hadir sebagai pemenang utama dengan memperoleh dua kursi DPR RI di Daerah Pemilihan Kabupaten Bogor.

Perolehan Suara Asep Wahyuwijaya pada Pileg Tahun 2024

Berikut ini adalah sebaran perolehan suara Asep Wahyuwijaya dalam pemilihan legislatif tahun 2024 di Dapil V Jawa Barat:

Tabel 9. Sebaran Suara Asep Wahyuwijaya Per-Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Suara	DPT	Rasio
Babakan Madang	332	83057	0,40%
Bojong Gede	768	191205	0,40%
Caringin	1.142	95327	1,20%
Cariu	179	39889	0,45%
Ciampea	6.362	123337	5,16%
Ciawi	788	82781	0,95%
Cibinong	1.099	259086	0,42%
Cibungbulang	11.067	106941	10,35%
Cigombong	800	70563	1,13%
Cigudeg	2.219	95617	2,32%
Cijeruk	866	64498	1,34%
Cileungsi	1.241	193725	0,64%
Ciomas	781	116805	0,67%
Cisarua	1.585	91747	1,73%
Ciseeng	421	82187	0,51%
Citeureup	961	155476	0,62%
Dramaga	654	79756	0,82%
Gunung Putri	1.798	212030	0,85%
Gunung Sindur	223	86463	0,26%
Jasinga	2.062	77961	2,64%
Jonggol	1.571	104188	1,51%
Kemang	480	76315	0,63%
Klapanunggal	453	87695	0,52%
Leuwiliang	3.763	93546	4,02%
Leuwisadeng	1.711	57420	2,98%



Kecamatan	Jumlah Suara	DPT	Rasio
Megamendung	716	78362	0,91%
Nanggung	2.121	70444	3,01%
Pamijahan	4.813	115442	4,17%
Parung	588	89558	0,66%
Parung Panjang	839	86585	0,97%
Ranca Bungur	1.653	43989	3,76%
Rumpin	2.569	108179	2,37%
Sukajaya	927	50326	1,84%
Sukamakmur	334	64234	0,52%
Sukaraja	1.062	141641	0,75%
Tajurhalang	511	88037	0,58%
Tamansari	1.303	79539	1,64%
Tanjungsari	153	43659	0,35%
Tenjo	1.070	53899	1,99%
Tenjolaya	1.929	47932	4,02%
Total	63.902	3.889.441	1,64%

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa Asep Wahyuwijaya memiliki suara hampir di setiap kecamatan di Kabupaten Bogor. Secara keseluruhan, basis terkuat Asep Wahyuwijaya berada di wilayah Bogor bagian barat dengan jumlah suara diatas 4% dari DPT masing-masing kecamatan dan diantaranya kecamatan Cibungbulang, Ciampea, Pamijahan, Tenjolaya, Dramaga, Leuwiliang, Leuwisadeng, Nanggung, Sukajaya, Cigudeg, Jasinga, Tenjo, Parungpanjang dan Rumpin. Raihan total keseluruhan suara yang diperoleh adalah sebanyak 63.902 suara dengan persentase 1,64 persen dari total DPT Kabupaten Bogor.

Kecamatan dengan suara terbanyak dimulai dari kecamatan Cibungbulang dengan jumlah 11.067 suara atau 10,35 persen dari jumlah DPT Cibungbulang merupakan kecamatan unggulan dikarenakan Asep Wahyuwijaya lahir di Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang secara potensi sebaran suara di desa banyak sodara,teman dan Posko Pemanangan BALAWA terdapat di Kecamatan Cibungbulang, Kecamatan Ciampea sebanyak 6.362 suara atau 5,16 persen dari jumlah DPT Ciampea disusul Kecamatan Pamijahan 4.813 suara atau 4,17% dan Kecamatan Leuwiliang dengan total 3.763 suara atau 4,02 persen DPT Leuwiliang. Namun, Asep Wahyuwijaya memiliki kekurangan suara didaerah Bogor bagian timur seperti Kecamatan Tanjungsari yang hanya memiliki 153 suara, Kecamatan Cariu hanya 179 suara dan Kecamatan Sukamakmur hanya menyumbang 334 suara dikarenakan sosiologis kultur di daerah Bogor Timur sangat berbeda disanah mayoritas penduduknya metropolitan dan sangat luasnya daerah pemilihan Kabupaten Bogor, sehingga Asep Wahyuwijaya punya konsep pemetaan suara tersendiri yaitu potensi basis unggulan dan hanya sebaran atau afiliasi.

Strategi yang dijalankan oleh Asep Wahyuwijaya terbilang berhasil di lakukan di beberapa wilayah, terutama Bogor bagian barat. Wilayah tersebut merupakan potensi basis suara yang unggulan dikarenakan secara kewilayah dekat dengan Posko Pemenangan, mudah terpantau dan program dimaksimalkan di wilayah tersebut. Terlebih adanya peran



kerja sama dengan calon legislatif tingkat DPRD Kabupaten dari Dapil 4 Kabupaten Bogor membuat dukungan menjadi semakin besar. Selain itu, strategi propaganda putra daerah juga menjadi doktrin kuat bagi para pendukung Asep Wahyuwijaya di wilayah ini.

SIMPULAN

Strategi pemenangan yang digunakan yaitu mencakup strategi ofensif dan defensif. Dalam strategi ofensif, Asep Wahyuwijaya menggunakan berbagai pendekatan, termasuk pembentukan tim relawan, perpindahan partai, kerja sama politik, pemasangan baliho, dan memaksimalkan media massa serta media sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemilihnya dan memperbesar perolehan suaranya. Di sisi lain, strategi defensif Asep Wahyuwijaya melibatkan investasi politik sejak 2014, konsistensi dalam menyelesaikan masalah pendidikan di Kabupaten Bogor, serta sosialisasi untuk mempertahankan pemilih dan membangun dukungan.

Teori strategi dari Peter Schroder juga digunakan oleh Asep Wahyuwijaya dalam memenangkan kontestasi Pileg 2024. Hal itu dibuktikan dari kolaborasi dengan kandidat Caleg lain di Pileg 2024 sebagai strategi Cooperate. Memutuskan kerjasama dengan partai Demokrat sebagai bentuk strategi defect Lalu, strategi Pavlop dengan pencabutan dukungan dengan Partai Demokrat ke Partai NasDem sebagai bentuk pemberhentian kerja sama yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian, strategi Mistrust dengan kritik yang dilakukan Asep Wahyuwijaya dalam beberapa kebijakan pemerintah namun juga tetap bekerja sama dalam hal pembangunan Kabupaten Bogor.

Tantangan yang dihadapi dalam strategi politik Asep Wahyuwijaya salah satunya adalah paradigma money politics yang masih kuat di Kabupaten Bogor, di mana banyak pemilih terpengaruh oleh insentif finansial daripada program atau visi politik. Selain itu, transisi perpindahan partai politik juga menjadi tantangan, dengan skeptisisme dari pemilih terhadap loyalitas dan konsistensi seorang politisi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Asep Wahyuwijaya mengembangkan strategi pendidikan politik untuk mengurangi ketergantungan pada money politics, serta komunikasi yang jelas dan transparan untuk mengatasi persepsi negatif terkait perpindahan partai. Melalui pendekatan ini, Asep Wahyuwijaya dapat meningkatkan peluang kemenangannya dalam pemilihan, serta berkontribusi pada perbaikan iklim politik yang lebih sehat dan berintegritas di Kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2021). Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan (Jiwa), 2019-2021. Retrieved March 20, 2024, from <https://bogorkab.bps.go.id/indicator/12/29/1/jumlah-penduduk.html>
- Besinung, Y. Y. (2021). Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2019. *JURNAL POLITICO*, 10(4).
- Damayanti, S. (2014). Marketing Politik Calon Anggota DPR RI Ledia Hanifa Amaliah Dalam Pemilihan Anggota DPR RI Periode 2014-2019. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.



- Diskominfo Kabupaten Bogor. (2019). Gambaran Umum Kabupaten Bogor. Retrieved March 23, 2024, from <https://bogorkab.go.id/pages/letak-geografis>
- Diskominfo Kabupaten Bogor. (2022, September 1). DPT Kabupaten Bogor Terbanyak Tingkat Kota dan Kabupaten Se-Indonesia. Retrieved March 20, 2024, from <https://bogorkab.go.id/post/detail/dpt-kabupaten-bogor-terbanyak-tingkat-kota-dan-kabupaten-se-indonesia>
- Fajar Lagabuana, B., Sukri, S., & Haryanto, H. (2021). Bertahan dan Menang: Strategi dan Modal Politik Sri Rahmi dalam Pemilihan Legislatif 2004-2019 di Sulawesi Selatan. *Jurnal Transformative*, 7(2), 157–173. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2021.007.02.1>
- Fitriani, T. (2023). Partai Politik dan Strategi Politik (Kajian Atas Strategi Kemenangan Anggota Legislatif Perempuan PDI Perjuangan di dalam Pemilihan Legislatif Pada Dapil 2, 4, dan 5 Kota Tangerang Tahun 2019). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- inilahkoran.id. (2024, February 6). Survei Elektabilitas Politik Tunjukkan Wajah-Wajah Baru ini Berpotensi Terpilih sebagai Anggota DPR dari Kabupaten Bogor. Retrieved March 20, 2024, from <https://inilahkoran.id/survei-elektabilitas-politik-tunjukkan-wajah-wajah-baru-ini-berpotensi-terpilih-sebagai-anggota-dpr-dari-kabupaten-bogor>
- Ismayadi, & Adwani. (2014). Strategi Pemenangan H.Irmawan Pada Pemilihan Umum Legislatif DPR RI Tahun 2014 Di Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*.
- Kholidah, L. (2020). Strategi Pemenangan Anggi Noviah Dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2019. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Kompas.id. (2024, March 22). PDI-P Diperkirakan Masih Duduki Kursi Ketua DPR. Retrieved March 23, 2024, from <https://www.kompas.id/baca/riset/2024/03/22/perkiraan-jumlah-kursi-partai-di-dpr-ri-hasil-pemilu-2024>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Midawati, & Hasan, E. (2021). Analisis Strategi Kemenangan Muhammad Nasir Djamil pada Pemilihan Umum DPR RI Tahun 2019 Di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 6(2). Retrieved from www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nikmah, C. S., & Suhardiyanto, A. (2021). Strategi Pemenangan H. Nuruddin Amin (Gus Nung) dengan Mengonstruksi Identitas Nahdlatul Ulama pada Pemilihan Legislatif 2019 di Jepara. *Unnes Political Science Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.15294/upsj.v5i1.44234>
- Pahlevi, M. E. T., & Amrurrobbi, A. A. (2020). Pendidikan Politik dalam Pencegahan Politik Uang Melalui Gerakan Masyarakat Desa. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 141–152. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i1.611>



- Pamungkas, S. (2009). *Perihal Pemilu*. Yogyakarta: Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada.
- Rachmat. (2014). *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Rube'i, M. A., Azwar, I., & Firmansyah, S. (2023). Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Melaksanakan Fungsi Sosialisasi Politik Untuk Pemilih Pemula Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1). <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.4856>
- Rully, Prianto, G. F., Irwansyah, & Hasna Safira. (2021). Strategi Komunikasi Politik Berbasis Relawan Dalam Pemenangan Pemilihan Gubernur. *Jurnal Representamen*, 7(2).
- Sahea, R., Niode, B., & Tulung, T. (2018). Analisis Strategi Politik Sri Wahyumi Maria Manalip-Petrus Simon Tuange dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013. *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1).
- Schroder, P. (2008). *Strategi Politik Edisi Revisi Untuk Pemilu 2009*. Indonesia: Friedrich Naumann Stiftung Fur die Freiheit.
- Sekretariat Jenderal DPR RI. (2019). *Periode 2019 - 2024 Dapil: Jawa Barat V*. Retrieved March 20, 2024, from <https://www.dpr.go.id/anggota/index/dapil/18>
- Silitonga, N., & Roring, F. P. (2023). Politik Digital: Strategi Politik Elektoral Partai Politik dalam Kampanye Pemilu Presiden. *Jurnal Communitarian*, 4(2). Retrieved from www.kpu.go.id
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) (3rd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryatin, E. (2016). Analisis Tindak Tutur pada Baliho Kampanye Calon Legislatif Pemilu Tahun 2009 di Kalimantan Selatan. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 12(1). <https://doi.org/10.26499/und.v12i1.546>
- Syaodih Sukmadinata, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tempo.co. (2022, March 27). Ichsan Firdaus Meninggal, Posisinya di DPR Digantikan Anak Airlangga Hartanto. Retrieved March 21, 2024, from <https://nasional.tempo.co/read/1575443/ichsan-firdaus-meninggal-posisinya-di-dpr-digantikan-anak-airlangga-hartanto>
- Yarger, H. R. (2006). *Strategic Theory for The 21st Century : The Little Book on Big Strategy*. USA: Strategic Studies Institute, U.S. Army War College.
- Yunita, G. I. (2023). Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Calon Anggota Legislatif H. Nazaruddin Dek Gam pada Pileg 2019 Dapil Aceh I. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5307-5314. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2376>

